

ABSTRAK

Rahmita Pakaya. 2015. “Hubungan Pola Asuh Otoriter Dengan Rasa Percaya Diri Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Kota Gorontalo” Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dra. Maryam Rahim M.Pd dan Pembimbing II Irvan Usman S.Psi, M.Si.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara pola asuh otoriter dengan rasa percaya diri siswa? Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh otoriter dengan rasa percaya diri siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kota Gorontalo, dengan anggota populasi yang berjumlah 351 orang, sedangkan anggota sampel sebanyak 35 siswa (10% dari 351 orang). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional, yang terdiri dari dua variabel yaitu variabel X (pola asuh otoriter) dan variabel Y (rasa percaya diri siswa). Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, teknik analisis data yang digunakan ialah analisis korelasi *Product Moment* yang diawali dengan analisis regresi.

Berdasarkan analisis regresi diperoleh $\hat{y} = 6124.0659 + -0.5037X$, yang berarti jika terjadi perubahan pada indikator pola asuh otoriter, maka diikuti perubahan pada indikator rasa percaya diri siswa. Berdasarkan perhitungan korelasi antara variabel pola asuh otoriter (X) dan rasa percaya diri siswa (Y) diperoleh koefisien $r_{xy} = -0.3178$ dan $r_{xy}^2 = 0.1010$. Uji signifikan koefisien korelasi memperoleh hasil perhitungan diperoleh harga t hitung sebesar -1.9258. sedangkan dari daftar distribusi t pada taraf nyata 5% diperoleh t (1.70) (33)n = 2.46. Ternyata harga t hitung lebih kecil dari t daftar, atau harga t_{hitung} berada di dalam daerah penerimaan H_0 , sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (pola asuh otoriter) dan Y (rasa percaya diri siswa).

Kata kunci : Pola Asuh Otoriter, Rasa Percaya Diri.